

PAPER NAME

cek turnitin I Made Widiawan.docx

WORD COUNT

3260 Words

CHARACTER COUNT

21166 Characters

PAGE COUNT

10 Pages

FILE SIZE

74.8KB

SUBMISSION DATE

Jul 14, 2023 8:46 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 14, 2023 8:46 AM GMT+7

● 8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 7% Internet database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Publications database
- Manually excluded sources
- Bibliographic material



13 <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sentra Dodol Penglatan

I Made Widiawan¹, Ni Kadek Sinarwati²

Abstrak

Riset ini merupakan riset yang bertujuan guna menggali pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Tipe riset yang digunakan yakni riset kuantitatif yang informasinya bersumber dari data primer hasil penyebaran kuisioner serta data sekunder dari dokumen-dokumen yang telah tersedia terkait riset. Ilustrasi dalam riset ini yakni UMKM di Sentra Dodol Penglatan yang berjumlah sebanyak 49 pengusaha dan informasi riset diolah dengan SPSS 18. 0. Bersumber pada pengolahan informasi, diperoleh hasil kalau kedua variabel independen yang digunakan ialah literasi keuangan serta inklusi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Sentra Dodol Penglatan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kinerja UMKM

Abstract

This research is research that aims to explore the effect of financial literacy and inclusion on the performance of MSMEs. The type of research used is quantitative research whose information comes from primary data from questionnaires and secondary data from available documents related to research. The illustration in this research is that there are 49 entrepreneurs in the Dodol Penglatan Center, and the research information is processed using SPSS 18. 0. Based on information processing, the results show that the two independent variables used, namely financial literacy and financial inclusion, have a significant positive effect on performance MSMEs Dodol Penglatan Center.

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion and MSMEs Performance

^{1,2}Universitas Pendidikan

Ganesha

Email:

¹madewidiawan@rocketmail.com

²nikadeksinarwati@undiksha.ac.id

PENDAHULUAN

3

Zona usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Bali dimasa pandemi dan pasca pandemi kembali membuktikan perannya dalam menjaga dan bahkan mengurangi tingkat pengangguran di Propinsi Bali. Ketika pariwisata Bali mengalami keterpurukan, banyak masyarakat yang terserang pemutusan ikatan kerja atau PHK di zona pariwisata mulai beralih ke UMKM dengan merintis sebuah usaha. Data Dinas Koperasi, UKM Propinsi Bali memperlihatkan ketika terjadinya penyebaran wabah covid-19 jumlah UMKM di Propinsi Bali justru menunjukkan peningkatan dari 327.353 di tahun 2019 meningkat sebesar 84.912 atau 93,21% ditahun 2020 dan kembali meningkat sebesar 28.344 atau 18,43% ditahun 2021 sehingga UMKM di Propinsi Bali tercatat berjumlah 440.609 ditahun kedua covid-19 melanda Bali.

Bidang usaha perdagangan merupakan keragaman UMKM yang paling banyak meningkat dimasa pandemi. Dominasi dari usaha perdagangan terjadi diseluruh Kabupaten yang ada di Bali termasuk di Kabupaten Buleleng. Usaha perdagangan yang sebelumnya berjumlah 27.713 ditahun 2019 menjadi 42,247 ditahun 2020 atau meningkat sebesar 14.524 atau 52,41% dan ditahun 2021 usaha perdagangan kembali meningkat menjadi 44.143 atau meningkat sebesar 1,906 atau 4,51% (Dinas koperasi, 2022). Perkembangan ini mampu menjadikan perekonomian Buleleng secara perlahan mampu bangkit dari terkontraksi minus 5,76% ditahun 2020 menjadi minus 0,59% ditahun 2021 (BPS, 2021).

UMKM menjadi sektor yang berkontribusi besar pada perbaikan ekonomi daerah, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Disdagperinkop UKM Buleleng secara khusus membentuk program pemerdayaan dan pendampingan kepada pegiat UMKM untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan produk-produk lain dipasaran (BaliTribune, 2022). Salah satu pendampingan yang telah terrealisasi adalah pendampingan kepada pegiat usaha dodol yang merupakan jajanan ciri khas Kabupaten Buleleng. Pendampingan dilakukan untuk meningkatkan produksi dan standarisasi produk yang selama ini belum memiliki pedoman baku diantara para pegiat usaha dodol (sippn, 2022).

Pendampingan tersebut tentu menjadi terobosan yang dapat membuat pegiat usaha dodol dapat menghasilkan produk secara konsisten dan mampu mengakses pasar yang lebih luas. Namun dengan masih belum benar-benar berakhirnya masa pandemi, pelaku usaha termasuk pegiat usaha dodol masih dihadapkan pada permasalahan adanya potensi kerugian finansial akibat belum stabilnya daya beli barang dan jasa dalam masyarakat. Untuk itu, diperlukan adanya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan literasi dan inklusi keuangan untuk mempertinggi kinerja dari pelaku usaha sehingga bisnis yang dijalankan dapat berkesinambungan (Hilmawati, 2021).

Memperkaya literasi keuangan adalah solusi terbaik dalam mengembangkan kinerja yang optimal (Rumain, 2021). Pemberian wawasan terkait literasi keuangan akan mampu menggali berpotensi pelaku usaha dalam pengendalian situasi keuangannya (Choiriyah, 2022). Semakin tingginya literasi keuangan bakal sanggup menekan kesalahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penataan keuangan usaha, sehingga tercipta UMKM yang memiliki ketahanan usaha tinggi dan kinerja keuangan yang baik (Ardila, 2020).

Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha terkait produk serta jasa dari sektor keuangan juga menjadi bagian penting dalam menyikapi pertumbuhan suasana ekonomi yang tidak menentu seperti disaat ini (Kosim M. E., 2021). Inklusi keuangan memegang kontrol yang sangat esensial bagi UMKM lantaran mampu mendukung pemecahan

kesulitan keuangan dalam perjalanan usaha. Sehingga ketika pelaku usaha memiliki kebutuhan dana, diharapkan mampu memanfaatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan untuk mengembangkan ataupun meningkatkan kinerja usahanya (Jumady, 2022).

Kinerja dimaksud merupakan ukuran keefektifan dari elemen bisnis dalam menggapai tujuan perusahaan (Rumain, 2021). Kinerja disini adalah raihan hasil kerja yang diperoleh suatu organisasi dalam suatu periode kerja. Penelusuran variabel literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja yang dibuat oleh (Septiani, 2020), (Sari, 2022) dan (Farhani, 2022), dalam pengujian literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan memperoleh hasil signifikan pada kinerja UMKM. Pengujian ini memperlihatkan membaiknya uraian literasi dan inklusi keuangan bakal sanaggup mengangkat kinerja UMKM. Namun yang diutarakan (Prasetyo, 2022) melalui risetnya memperoleh hasil yang berbeda, diperoleh inklusi keuangan tidak mempengaruhi gerakan kinerja. Begitu pula riset yang dikemukakan oleh (Putri, 2022) yang meneliti di luwu utara mengemukakan kalau inklusi keuangan tidak memengaruhi kinerja keuangan.

Adanya perbedaan temuan pada studi literasi serta inklusi keuangan pada kinerja yang diinformasikan oleh Sebagian periset tersebut menarik untuk diteliti kembali guna mengenali tentang kedudukan dari variabel literasi serta inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Sentra Dodol Pnglatan. Pertimbangan yang mendasari diadakannya riset pada pegiat usaha dodol di Desa Pnglatan ialah karena Desa Pnglatan sebagai desa penghasil dodol terbesar di Kabupaten Buleleng dan telah ditetapkan secara resmi sebagai desa sentra dodol oleh Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UMKM (Dagperinkop) Buleleng serta pertimbangan lainnya yakni masih sedikitnya penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada pelaku usaha dodol di Desa Pnglatan khususnya yang mengangkat kasus literasi serta inklusi keuangan terhadap kinerja pegiat usaha dodol.

Tujuan yang hendak dicapai dari pengadaaan riset ini, ialah guna mendapat informasi pengaruh variabel literasi serta inklusi keuangan terhadap kinerja. Sehingga hasil dari riset ini dapat dimanfaatkan sebagai rambu-rambu dan bahan arahan serta langkah awal buat pegiat usaha dodol di Desa Pnglatan dalam meningkatkan kualitas kerjanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan. Pengetahuan mengenai literasi keuangan adalah faktor penting yang sangat berperan dewasa ini untuk menghindari adanya sebuah masalah keuangan dalam upaya mendapatkan sebuah siklus kehidupan yang sejahtera.

Literasi keuangan dimaksud merupakan suatu kecakapan (aplikasi pengetahuan, keterampilan dan keyakinan) seseorang untuk memilih keputusan dalam pengelolaan finansialnya guna mengoptimalkan kesejahteraannya (Sari, 2022), (Putri, 2022), (Marija, 2021) dan (Rumain, 2021).

Inklusi Keuangan. Keuangan inklusif pada hakekatnya sebuah referensi yang ditujukan guna menghilangkan semua bentuk ganjalan akses keuangan dalam diri masyarakat yang bermaksud menggunakan layanan jasa lembaga keuangan.

Inklusi keuangan tersebut merupakan sebuah upaya pemberian akses kepada masyarakat pada fasilitas yang dimiliki lembaga keuangan yang telah disesuaikan atas

keperluan dan jangkauan masyarakat dalam upaya memaksimalkan kesejahteraannya (Akhiar, 2021), (Wulandari, 2019), (Putri, 2022) dan (Kosim, 2021).

Kinerja UMKM. Sasaran yang sangat penting dari sebuah manajemen keuangan adalah mengoptimalkan kinerja untuk meningkatkan kemakmuran pemilik dan juga nilai perusahaan.

Kinerja itu merupakan sebuah hasil kerja pegiat UMKM atas pelaksanaan beberapa pekerjaan pada satu periode tertentu dengan standarisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Kosim, 2021), (Akhiar, 2021), (Marija, 2021), (Hermawan, 2020) dan (Sari, 2022).

Hubungan Antara Literasi Keuangan Pada Kinerja UMKM. Literasi keuangan adalah pilihan strategis yang dapat ditempuh dalam rangka memaksimalkan sebuah kinerja bisnis. Pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai keuangan akan mampu membantu menghasilkan sebuah pengambilan keputusan investasi yang berkualitas untuk memperoleh sebuah kehidupan yang kesejahteraan (Sari, 2022).

Jika tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dimiliki semakin tinggi maka hasil pengelolaan keuangan juga akan semakin tinggi, dengan kata lain literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi pula (Wulandari, 2019). Beberapa penemuan yang telah dilakukan menemukan adanya dampak signifikan dari literasi keuangan pada kinerja (Kasendah, 2019), (Sanistasya, 2019) dan (Septiani, 2020). Bertolak pada keterkaitan tersebut, hipotesis pertama yang disajikan dalam riset ini yaitu:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sentra Dodol Penglatan

Hubungan Antara Inklusi Keuangan Dengan Kinerja UMKM. Keuangan inklusif adalah sebuah fasilitas yang menjembatani masyarakat pada produk pada sebuah lembaga keuangan. Inklusi keuangan yang dimiliki seorang pebisnis khususnya pegiat usaha kecil memegang peran penting dalam menentukan kehidupan dan perkembangan kinerja UMKM. Adanya akses pembiayaan dari lembaga keuangan akan memungkinkan pelaku UMKM dapat melakukan pengembangan usahanya dengan melakukan sebuah investasi yang produktif sehingga mampu memiliki daya saing yang baik dalam pasar (Akhiar, 2021).

Semakin mudah pelaku UMKM dapat mengakses produk lembaga keuangan maka akan membuat semakin akurat dan tepat produk layanan jasa dari lembaga keuangan yang akan diterima sesuai kebutuhan yang diharapkan dalam rangka mengoptimalkan kesejahteraannya (Febriana, 2021). Berbagai penemuan yang pernah dilakukan menunjukkan menemukan bahwa adanya dampak signifikan yang dapat diberikan inklusi keuangan pada kinerja (Indriyati, 2020), (Darmawan, 2021), (Kusuma, 2021). Dari hasil diatas, adapun hipotesis kedua yang dapat diajukan:

H₁: Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sentra Dodol Penglatan

METODE PENELITIAN

Riset ini adalah sebuah penelitian berjenis asosiatif hubungan Kausal yang dimaksudkan menelusuri hubungan sebab akibat dari Literasi Keuangan yang disimbulkan (Li) dan Inklusi Keuangan disimbulkan (In) pada Kinerja UMKM yang disimbulkan dengan (Ki) di Sentra Dodol Penglatan. Penggunaan Sentra Dodol Penglatan sebagai tempat riset didasarkan karena Sentra Dodol Penglatan adalah Desa Penghasil Dodol terbesar di Kabupaten Buleleng dan telah ditetapkan sebagai Sentra Dodol Kabupaten Buleleng oleh Disdagperinkopukm Kabupaten Buleleng serta karena masih kurangnya riset-riset yang dilakukan pada Sentra Dodol Penglatan. Sampel yang dipakai pada riset ini adalah semua populasi pengusaha Dodol di Desa Penglatan yang berjumlah sebanyak 49 pengusaha.

Dalam mengolah data, adapun teknik analisis yang dipakai untuk mencapai tujuan riset yaitu Regresi Linier Berganda, dengan tahapan terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian, kemudian dilakukan pengujian klasik dari persamaan regresi seperti halnya pengujian dari normalitas data, multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas memperoleh hasil regresi yang akurat dan dapat dipercaya. Rumus persamaan yang dipakai dalam riset ini adalah:

$$Ki = a + b_1Li + b_2In + e$$

Ki	: Kinerja UMKM
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂	: Koefisien Regresi Li dan In
Li	: Literasi Keuangan
In	: Inklusi Keuangan
e	: Error

HASIL PENELITIAN

Data Responden. Pegiat UMKM usaha dodol yang di jadikan responden di riset ini adalah sebanyak 49 pengusaha. Adapun karakteristik data diri dari responden tersebut, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Responden

Keterangan		F	%
Usia (Tahun)	1. 20-30	1	2,0
	2. 31-40	12	24,5
	3. 41-50	23	46,9
	4. >51	13	26,5
Pendidikan Akhir	1. Sekolah Dasar	8	16,3
	2. SMP atau SLTP	15	30,6
	3. SMA Atau SMK	23	46,9
	4. Perguruan Tinggi	3	6,1
Lama Usaha (Tahun)	1. <1	1	2,0
	2. 2-3	3	6,1
	3. 4-5	17	34,7
	4. >5	28	57,1

Sumber: Keluaran Output SPSS.

Berpegang pada tabel data responden terlihat bahwa pegiat usaha sentgra dodol penglatan didominasi oleh usia antara rentang 40 th s/d 50 th yakni sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 46,9%. Selanjutnya dari segi Pendidikan, terlihat bahwa SMA/SMK merupakan Pendidikan yang paling banyak dimiliki pelaku UMKM yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 46,9%. Sementara dari sisi lama usaha telah berdiri diketahui bahwa usaha dodol yang dijalankan pelaku UMKM sebanyak 28 pengusaha telah menjalankan usahanya lebih dari lima tahun dengan persentase 57,1%.

Pengujian Validitas. Metode pengujian validitas pada riset ini memakai nilai *Cronbach's Alpha*, yang mana nilai r_{hitung} terlihat dari nilai *corrected item- total correlation*. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, perolehan nilai dari uji validitas sebagai berikut:

Tabel 2. Pengujian Validitas Jawaban Kuisisioner

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Putusan
Literasi Keuangan (Li)	4 Satu	,398	,281	Seluruh item memperoleh keputusan valid
	Dua	,345	,281	
	Tiga	,903	,281	
	Empat	,789	,281	
	Lima	,514	,281	
	Enam	,904	,281	
	Tujuh	,902	,281	
	Delapan	,900	,281	
Inklusi Keuangan (In)	4 Satu	,608	,281	Seluruh item memperoleh keputusan valid
	Dua	,483	,281	
	Tiga	,527	,281	
	Empat	,353	,281	
	Lima	,563	,281	
	Enam	,423	,281	
	Tujuh	,549	,281	
	Delapan	,524	,281	
Kinerja UMKM	4 Satu	,751	,281	Seluruh item memperoleh keputusan valid
	Dua	,807	,281	
	Tiga	,707	,281	
	Empat	,768	,281	
	Lima	,414	,281	
	Enam	,325	,281	
	Tujuh	,375	,281	
	Delapan	,832	,281	
	Sembilan	,628	,281	

Sumber: Keluaran Output SPSS.

Berpegang pada tabel pengujian validitas jawaban kuisisioner, diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari setiap item pertanyaan yang dimaksudkan untuk mewakili sebuah variabel penelitian secara serempak mampu memperoleh nilai lebih tinggi dari ketentuan nilai pada r_{tabel} dengan $n=49-2$ pada sig. 5%, sehingga dapat memperoleh keputusan bahwa seluruh item yang dipakai adalah valid dan layak untuk dipakai sebagai instrument riset.

Pengujian Reliabilitas. Pengujian reliabilitas melalui *cronbach's alpha if item deleted*, diperoleh hasil sebagaimana tampak ditabel berikut:

Tabel 3. Pengujian Keandalan Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Standarisasi	Putusan
Literasi Keuangan (Li)	,911	0,60	Seluruh variabel dinyatakan reliabel
Inklusi Keuangan (In)	,787	0,60	
Kinerja UMKM (Ki)	,882	0,60	

Sumber: Keluaran Output SPSS.

Berpegang pada tabel pengujian keandalan instrumen, dari keseluruhan variable yang dipakai memperoleh nilai *cronbach's alpha* >0,60. Oleh karenanya diputuskan memperoleh keputusan bahwa butir pertanyaan yang dipakai adalah reliabel dan layak dipakai sebagai instrument riset.

Pengujian Atas Asumsi Klasik Dari Regresi. Pengujian asumsi klasik regresi dengan uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas yang telah dilakukan, menemukan hasil:

Tabel 4. Rangkuman Pengujian Atas Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Ket.	Nilai	Tol.	VIF	Sig
Uji Normalitas	K-S	,403			
	Sig	,997			
Uji Multikolinearitas	Li		,495	2,020	
	In		,495	2,020	
Uji Heteroskedastisitas	Li				,094
	In				,517

Sumber: Keluaran Output SPSS.

Berpegang pada tabel rangkuman pengujian atas asumsi klasik, terlihat bahwa pertama model regresi memiliki distribusi data normal yang ditunjukkan oleh signifikansi nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar $0,997 > 0,05$. Kedua dari uji multikolinearitas juga diketahui bahwa variabel literasi keuangan yang disimbulkan dengan (Li) dan variabel inklusi keuangan yang disimbulkan dengan (In) menunjukkan perolehan nilai *tolerance* diatas 0,1 dan begitupula perolehan nilai VIF dibawah 10, sehingga memperoleh sebuah keputusan model regresi bebas dari asumsi multikolinearitas. Ketiga demikian pula dari uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dimana keseluruhan dari variabel independent memperoleh nilai $sig.>0,05$ dn keputusan yang dapat diambil adalah dalam model regresi tidak terjadi permasalahan terkait heteroskedastisitas.

Analisis dan Pengujian Model Regresi. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda dan hasil pengujian model, sebagai berikut:

Tabel 5. Ringkasan Regresi dan Uji Model

Keterangan	Beta	t _{hitung}	Sig. t
Constanta	9,714		
Li	,296	2,563	0,014
In	,523	2,683	0,010
Nilai R Square			,508
Nilai F _{hitung}			23,782
Nilai Sig. F			,000

Sumber: Keluaran Output SPSS.

Berpegang pada tabel ringkasan regresi dan uji model, dapat diinterpretasikan beberapa hal diantaranya:

Interprestasi Persamaan Regresi. Perolehan nilai persamaan regresi yang diperoleh dapat digambarkan kedalam sebuah rumus sebagai berikut:

$$Ki = 9,714 + 0,296Li + 0,523In$$

Perolehan nilai konstanta bernilai positif 9,714, mengandung arti seandainya literasi keuangan yang disimbulkan (Li) dan inklusi keuangan yang disimbulkan dengan (In) tidak ada maka perolehan nilai kinerja UMKM disimbulkan dengan (Ki) Sentra dodol Penglatan akan tetap bernilai positif sebesar 9,714.

Perolehan nilai koefisien dari literasi keuangan (Li) yang bernilai positif 0,296, mengandung arti jika terjadi kenaikan literasi keuangan senilai satu satuan maka kinerja UMKM (Ki) Sentra dodol Penglatan akan meningkat 0,296 satuan, dengan catatan inklusi keuangan (In) tidak bergerak atau tetap.

Perolehan nilai koefisien dari inklusi keuangan (In) yang bernilai positif 0,523, mengandung arti jika terjadi kenaikan inklusi keuangan senilai satu satuan maka kinerja UMKM (Ki) Sentra dodol Penglatan akan meningkat 0,523 satuan, dengan catatan literasi keuangan tidak bergerak atau tetap.

Pengujian Kekuatan Model Regresi. Perolehan nilai kekuatan model regresi yang ditampilkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) pada table *summary* memperoleh nilai 0,508, mengandung arti 50,8 persen kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan mampu dipengaruhi oleh literasi dan inklusi keuangan, sementara sisanya 49,2 persen disebabkan variable luar yang tidak diangkat pada riset ini.

Pengujian Simultan (Uji F) Model Regresi. Nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 23,782 dengan sig. 0,000<0,05. Sementara nilai F_{tabel} pada alpha lima persen dengan derajat kebebasan 47 (49-2) adalah sebesar 3,23 menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga putusan yang diperoleh adalah H_a "diterima" dan dapat dipastikan bahwa secara serempak literasi dan inklusi keuangan berdampak positif sig. pada kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan.

Pengujian Parsial (Uji-t) Model Regresi. Pertama nilai t_{hitung} variabel Literasi Keuangan (Li) yang diperoleh adalah sebesar 2,563 dengan signifikansi 0,014, sementara nilai t_{tabel} pada alpha 5 persen dengan derajat kebebasan 47 (49-2) adalah sebesar 2,01 menjelaskan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. 0,014<0,05. Sehingga putusan yang diperoleh adalah H_a "diterima" dan secara individu dapat dipastikan literasi keuangan berdampak positif sig. pada kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan. Kedua nilai t_{hitung} variabel Inklusi Keuangan (In) yang diperoleh adalah sebesar 2,683 dengan signifikansi 0,010, sementara nilai t_{tabel} pada alpha 5 persen dengan derajat kebebasan 47 (49-2) adalah sebesar 2,01 menjelaskan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi 0,010<0,05. putusan yang diperoleh adalah H_a "diterima" dan secara individu dapat dipastikan inklusi keuangan berdampak positif sig. pada kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan.

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Pada Kinerja UMKM. Bertolak pada hasil pengujian secara parsial atau pengujian melalui uji-t diketahui bahwa ada hubungan searah dan

substansial dari literasi keuangan dengan simbol Li terhadap kinerja UMKM yang disimbulkan Ki di Sentra dodol Penglatan. Reaksi ini memastikan bahwa kinerja akan dapat menunjukkan peningkatan nyata jika literasi keuangan mampu terus ditingkatkan oleh pelaku UMKM. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang telah diajukan secara otomatis diterima dan terbukti kebenarannya.

Penemuan adanya hubungan positif signifikan ini mempertegas bahwa pentingnya literasi keuangan dalam upaya memaksimalkan kinerja UMKM. Hasil ini sekaligus mempertegas pernyataan dari hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingginya pemahaman literasi keuangan dimiliki pelaku UMKM akan condong mampu menjadikan tinggi pula kinerja UMKM (Kasendah, 2019), (Sanistasya, 2019) dan (Septiani, 2020).

Semakin baik kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengimplementasikan literasi keuangan maka akan semakin tinggi pula peluang keberhasilan sebuah usaha (Amin, 2022). Pemahaman kuat pada literasi keuangan seperti kepemilikan pengetahuan, keahlian dan kualifikasi diri akan dapat memberi sebuah solusi tepat bagi pelaku UMKM dalam pengambilan sebuah keputusan berkualitas dalam berinvestasi yang dimaksudkan mencapai kemandirian finansial (Putri, 2022).

Inklusi Keuangan Pada Kinerja UMKM. Perolehan kedua dari pengujian hasil inklusi keuangan yang diuji dengan pengujian secara parsial atau uji-t, ditemukan hasil bahwa adanya pengaruh positif sig. dari inklusi keuangan dengan simbol Li terhadap kinerja UMKM yang disimbulkan dengan Ki di Sentra dodol Penglatan. Perolehan hasil pengujian ini mempertegas bahwa secara substansial kinerja UMKM akan terus membaik jika pegiat UMKM mampu terus meningkatkan inklusi keuangannya. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang telah dipaparkan sebelumnya secara otomatis juga diterima dan sekali lagi terbukti kebenarannya.

Temuan yang memperoleh hasil positif signifikan dari inklusi keuangan pada kinerja UMKM tersebut memperjelas peran dimiliki inklusi keuangan dalam mendorong kinerja UMKM. Perolehan hasil ini sekaligus memperkuat beberapa pengujian sebelumnya yang memperoleh hasil bahwa meningkatnya inklusi keuangan akan berdampak baik pada peningkatan kinerja UMKM (Indriyati, 2020), (Darmawan, 2021) dan (Kusuma, 2021).

Inklusi keuangan bagaikan pintu gerbang yang dapat memberi jalan baru yang dapat dimanfaatkan pelaku UMKM memperoleh produk dan jasa layanan lembaga keuangan yang nantinya bisa difungsikan untuk penambahan modal dalam rangka pengembangan bisnisnya (Sanistasya, 2019). Semakin banyak akses keuangan yang dimiliki maka akan semakin mudah pula pelaku UMKM dapat memilah produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, sehingga kinerja usaha mampu meningkat (Febriana, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh setelah dilakukan pengujian ditemukan bahwa pertama literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif sig. terhadap kinerja pelaku UMKM Sentra dodol Penglatan, temuan kedua menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif sig. pada kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan. Perolehan hasil ini menunjukkan bahwa semakin baiknya literasi dan inklusi keuangan maka akan semakin tinggi kinerja UMKM Sentra dodol Penglatan dimasa depan.

SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dapat dikatakan sebagai penelitian belum sempurna. Masih ada banyak ditemukan beberapa keterbatasan-keterbatasan yang harus kembali dikembangkan secara mendalam oleh peneliti selanjutnya, diantaranya penelitian ini hanya berfokus pada pelaku UMKM Usa Sentra dodol Penglatan dan tidak melibatkan UMKM yang lain pada skala yang lebih besar, sehingga hasil yang diperoleh tidak mampu mewakili UMKM secara menyeluruh. Untuk itu, diperlukan sebuah penelitian selanjutnya untuk skala yang lebih besar dengan menggunakan UMKM secara keseluruhan dan juga diharapkan untuk mengembangkan model penelitian dengan cara menambah variabel independen yang digunakan dalam memprediksi kinerja UMKM.

● **8% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 7% Internet database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jurnal.stkipggritulungagung.ac.id Internet	2%
2	repository.upstegal.ac.id Internet	1%
3	Antonius Yohanes William Timuneno, Maria Goreti Malut, Rifdah Riyan ... Crossref	<1%
4	wn.com Internet	<1%
5	Bunga Permata Sari, Dheo Rimbano, Beny Marselino, Chici Aprilia Sand... Crossref	<1%
6	Submitted on 1688783997125 Submitted works	<1%
7	repository.unpas.ac.id Internet	<1%
8	Rohelis Nuraisyiah, Anggi Haerani. "Pengaruh Insentif Terhadap Kinerj... Crossref	<1%
9	I Kadek Diki Nugraha Sugita, Ni Nengah Seri Ekayani. "Pengaruh Litera... Crossref	<1%

10	erjournal.ru Internet	<1%
11	1library.net Internet	<1%
12	repository.unhas.ac.id Internet	<1%
13	Submitted on 1689057208199 Submitted works	<1%
14	bajangjournal.com Internet	<1%
15	budisasmiko68.wordpress.com Internet	<1%

● Excluded from Similarity Report

- Publications database
- Manually excluded sources
- Bibliographic material

EXCLUDED SOURCES

jurnal.usahid.ac.id

Internet

87%